

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG
PADA PT. BUANA INTERNUSA LOGISTIC**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program studi akuntansi*

Oleh:

DEBBY SILVIA BATU BARA
NPM: 1205170832



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

DEBBY SILVIA BATU BARA, NPM 1205170832, Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT.Buana Internusa Logistic. Skripsi

Tahun 2011 sampai tahun 2015 persentase piutang tidak tertagih di PT.Buana Internusa Logistic Medan di atas standar total piutang.Kenaikan tersebut melebihi ketentuan perusahaan sebesar 20% dari total piutang.Hal ini akan berdampak pada gangguan aktiva modal perusahaan,dan pada jangka panjang akan menyebabkan tidak mampu beroperasinya perusahaan karena kegagalan pengendalian intern.Sehubungan dengan permasalahan piutang pada PT.Buana Internusa Logistic.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis deskriptif,pemamparan apa adanya temuan penelitian tanpa rekayasa.Data penelitian di peroleh dengan menggunakan wawancara dan studi komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fakto-faktor penyebab peningkatan piutang tidak tertagih PT.Buana Internusa Logistic Medan dari tahun 2011 sampai dengan 2015 di sebabkan ketidaktegasan bagian penagihan piutang oleh koordinator piutang dan bagian penjualan.sistem pengendalian intern piutang usaha yang di lakukan sebagai standar pengendalian intern oleh PT.Buana Internusa Logistic Medan belum optimal,karena adanya rangkap tugas pada bagian koordinator piutang dan supervisor penjualan menunjukan pelanggaran terhadap unsur pengendalian internal yang dengan tegas mengaruskan pemisahan tanggung jawab fungsional.

Kata Kunci : *Sistem Pengendalian Intern Piutang*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen Keuangan	7
a. Manajer Keuangan	7
b. Keputusan-Keputusan Manajemen Keuangan	8
c. Struktur Modal	10
2. Pengendalian Intern Piutang	10
a. Pengertian Pengendalian	10
b. Piutang Usaha	12
c. Piutang Tidak Tertagih	15
d. Metode Penghapusan Piutang	16
e. Pengendalian Intern	18
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Data.....	34
4.1.2 Perhitungan Rasio Keuangan	36
4.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan	47

Pembahasan

DAFTAR TABEL

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Tabel I.1 Piutang Usaha PT. Buana Internusa Logistic: Tidak Tertagih Tahun 2013 s.d 2015	4
Tabel III.1 Jadwal Penelitian Tahun 2016	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Komponen Laporan Keuangan	20
Gambar II.2	Kerangka Konseptual Penelitian	21

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuknya serta kesehatan dan waktu yang dianugerahkannya kepada penulis, disamping dengan usaha dan do'a, maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Buana Internusa Logistic**". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh kelulusan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati dan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan Skripsi ini dikemudian hari.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral maupun bantuan materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Darmansyah Batu Bara dan Ibunda Erni wati yang tercinta, yang telah berkorban moril maupun material demi keberhasilan Ananda.
2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulaspan Tupti, SE. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Elizar Sinambela SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Idris Dalimunthe, SE. M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada seluruh pegawai Biro Administrasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu dalam menyelesaikan segala berkas-berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.
7. Terkhusus kepada Ade Mentari, Linda Fransiska Taroreh, Siregar, Elida Sari Nurhayati yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan Skripsi
8. Seluruh teman-teman kelas D Akuntansi angkatan 2012 yang sama-sama berjuang dalam mengerjakan Skripsi dan seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan nama satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan semua pihak.

Medan, Oktober 2016
Penulis

DEBBY SILVIA BATUBARA
1205170832

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendirian perusahaan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan dengan dukungan sumber daya manusia pegawai di dalamnya bertujuan melipatgandakan kekayaan pemiliknya. Sebagai institusi pencipta kekayaan (*wealth creating institution*), perusahaan harus mampu menghasilkan laba, selisih penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa sebagai produk yang ditawarkan kepada konsumen. Itu berarti setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk, menjualnya, dan mendapatkan laba dari aktivitas tersebut.

Upaya menciptakan kekayaan melalui aktivitas yang dapat menghasilkan laba, perusahaan membutuhkan sejumlah sumber daya menggerakkan organisasi kerja dalam pembagian kerja yang terstruktur melalui divisi kerja yang dibutuhkan yang secara umum terbagi menjadi divisi produksi, divisi pemasaran, dan divisi keuangan perusahaan. Modal merupakan salah satu bentuk sumber daya perusahaan yang harus dipenuhi keberadaannya. Perusahaan dapat memperoleh modal dari pemilik dalam bentuk pinjaman modal atau pinjaman dari kreditor. Aktivitas perusahaan dari perputaran modal yang dilakukan menghasilkan laba usaha sebagai informasi bagi kreditor untuk menjamin dana mereka aman, bagi pemerintah laporan laba berguna untuk penentuan pajak penghasilan atas izin usaha yang sudah diterbitkan, sementara itu bagi pemilik perusahaan laporan laba sebagai informasi bagian laba yang menjadi hak pemilik.

Perusahaan dihadapkan pada kenyataan tentang persaingan usaha yang ketat dalam upaya memasarkan produk. Hingga perusahaan harus berani mengambil keputusan untuk melakukan transaksi penjualan tunai yang memiliki resiko penjualan lebih rendah jika dibandingkan dengan penjualan kredit. Akan tetapi penjualan kredit juga menyebabkan permasalahan yang tidak kalah rumit bagi perusahaan seperti tidak tertagihnya piutang yang diberikan kepada pelanggan. Pada jangka panjang piutang tidak tertagih akan berakibat terhadap aktiva perusahaan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu melakukan operasional kerja karena kekurangan modal yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja dan kerugian akibat dari ketidakmampuan perusahaan memaksimalkan laba dengan piutang tidak tertagih dari hasil penjualan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Kebijakan penjualan tunai memiliki resiko menurunnya aktivitas penjualan produk perusahaan, sementara penjualan kredit juga memiliki kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha yang diberikan kepada para pelanggan. Perusahaan harus menentukan sistem pengendalian yang mampu dilakukan guna memaksimalkan keputusan penjualan yang sudah dipilih. Peran manajer dalam pengendalian intern guna memastikan keefektivan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka termasuk dalam pengelolaan sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba walau kebijakan tersebut melalui pilihan penjualan dengan piutang dagang.

Pengendalian intern atau kontrol intern ditujukan untuk meminimalisir penyimpangan, dan sekaligus membantu manajer memonitor perubahan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

lingkungan dan pengaruhnya terhadap organisasi. Sebagai suatu proses, pengendalian internal dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Pengendalian intern tidak menjadi jaminan mutlak bahwa penyelewengan tidak terjadi di dalam perusahaan. Akan tetapi melalui

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

pengendalian intern bertujuan melakukan minimalisasi kesalahan penggunaan modal perusahaan yang akan berakibat pada setiap divisi kerja perusahaan. Penyelenggaraan pengendalian intern yang memadai menjadi tanggung jawab manajemen berkenaan dengan piutang.

Piutang sebagai aktiva yang tidak langsung dapat menghasilkan kas sampai pada saat penagihannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa dibutuhkan manajemen piutang, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan piutang secara efektif. Kegagalan pengelolaan piutang berdampak kerugian pada perusahaan. Kebijakan manajemen yang baik dalam pengelolaan piutang akan mampu meminimalkan resiko piutang tidak tertagih.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

PT. Buana Internusa Logistic Medan adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa pengangkutan barang dan perkapalan. Perusahaan melakukan aktivitas pelayanan pengangkutan barang dan perkapalan menggunakan transportasi laut. Karena pemilihan kebijakan penjualan kredit yang dilakukan berakibat peningkatan jumlah piutang perusahaan. Peningkatan jumlah piutang berdampak pada resiko piutang tidak tertagih pada perusahaan.

Jumlah peningkatan piutang tidak tertagih dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Piutang Usaha PT. Buana Internusa Logistic
Tidak Tertagih Tahun 2011 s.d 2015

Tahun	Total Piutang (Rupiah)	Total Piutang Tidak Tertagih	Persentase (%)
-------	---------------------------	---------------------------------	-------------------

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

		(Rupiah)	
2011	1.537.800.000	770.635.600	50,11
2012	1.345.670.500	709.806.935	52,74
2013	1.734.861.200	948.707.101	54,68
2014	1.487.654.328	809.762.347	52,43
2015	1.866.315.780	941.995.787	50,47

Sumber: PT. Buana Internusa Logistic Medan, Tahun 2016.

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 persentase piutang tidak tertagih mencapai nilai 50% dari nilai total piutang. Melebihi ketentuan perusahaan sebesar 20% dari total piutang. Hal ini akan berdampak pada gangguan aktiva modal perusahaan, dan pada jangka panjang akan menyebabkan tidak mampu beroperasinya perusahaan karena kegagalan pengendalian intern.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Sehubungan dengan permasalahan piutang pada PT. Buana Internusa Logistic, membuat penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian dengan judul: **"Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada PT. Buana Internusa Logistic"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Jumlah piutang tidak tertagih melebihi batas total piutang tidak tertagih yang sudah ditetapkan perusahaan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

2. Jumlah piutang tidak tertagih melebihi ketentuan piutang tidak tertagih yang dijadikan ketentuan perusahaan sebesar 20%.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah menurut Wirartha (2010: 9) adalah pernyataan masalah, menunjukkan gambaran yang akan dicapai dan arah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan piutang tidak tertagih PT. Buana Internusa Logistic dari tahun 2011-2015.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

2. Menganalisis penerapan sistem pengendalian intern piutang usaha pada PT. Buana Internusa Logistic dari tahun 2011-2015.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menerangkan suatu fenomena yang dihubungkan dengan fenomena lainnya untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan piutang tidak tertagih PT. Buana Internusa Logistic dari tahun 2011-2015.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

2. Untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian intern piutang usaha pada PT. Buana Internusa Logistic dari tahun 2011-2015.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai, secara akademis, teoritis dan praktis adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah penelitian di Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan, konsentrasi Manajemen pada pembahasan tentang sistem pengendalian intern piutang.
2. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menganalisis sistem pengendalian intern piutang pada

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

perusahaan. Juga sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan piutang intern dalam penjualan kredit.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah bacaan ilmiah yang nantinya menjadi pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, terutama kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan, konsentrasi Ilmu Manajemen.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Manajer Keuangan

Biasanya pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik (pemegang saham) tidak terlihat langsung dalam pengambilan keputusan sehari-hari melalui aktivitas produksi, pemasaran, dan keuangan. Sebagai gantinya, perusahaan mempekerjakan manajer untuk mewakili kepentingan pemilik dan pengambilan keputusan atas nama pemilik.

Manajer dalam kamus Inggris Indonesia (2015: 208) adalah pimpinan, pengelola. Dikaitkan dengan manajemen, tugas manajer menurut Hasibuan (2013: 2), melakukan:

- 1) Mengelola kerja sama di antara sekelompok orang dalam ikatan formal
- 2) Mengelola tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai
- 3) Mengelola pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur
- 4) Mengelola hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
- 5) Mengelola sekelompok orang dalam pekerjaan yang akan dikerjakan.
- 6) Mengelola *human organization*.

Dasar-dasar manajemen dalam tugas-tugas manajer keuangan menjadi aktivitas-aktivitas bendahara dan kontroler. Khusus pada penelitian yang penulis lakukan manajer keuangan yang dimaksud dalam pelaksanaan tugas-tugas penanganan akuntansi biaya dan keuangan, pembayaran pajak dan sistem informasi manajemen. Bagian bendahara akan bertanggung

jawab dalam pengelolaan kas dan kredit perusahaan, perencanaan keuangan dan pengeluaran modalnya. Aktivitas-aktivitas perbendaharaan ini semua berhubungan dengan jawaban tentang pilihan investasi jangka panjang, pilihan bisnis, pendanaan jangka panjang, penyertaan pemilik lain atau peminjaman dana, serta pengelolaan aktivitas keuangan sehari-hari dalam perusahaan.

Manajer keuangan menurut Margaretha (2011: 1) bertanggung jawab atas kemampuan pengelolaan:

- 1) Investasi jangka panjang apakah yang sebaiknya Anda pilih? yaitu, jenis bisnis apa yang sebaiknya Anda jalankan dan jenis bangunan, mesin dan peralatan apa yang Anda butuhkan?
- 2) Dari mana Anda mendapatkan pendanaan jangka panjang untuk membayar investasi Anda? Apakah Anda akan menyertakan pemilik modal lain atau akan meminjam dana tersebut?

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

- 3) Bagaimana Anda akan mengelola aktivitas keuangan sehari-hari seperti melakukan penagihan kepada para pelanggan dan membayar para pemasok?

Ketiga pertanyaan di atas merupakan pertanyaan paling umum dan paling penting dari sekian banyak pertanyaan yang harus dijawab manajer keuangan. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa manajer keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan umum tersebut merupakan aktivitas kebhendahaan secara khusus berkenaan dengan piutang yang secara intern harus dimanajerial dengan baik melalui sistem pengendalian intern piutang.

b. Keputusan-Keputusan Manajemen Keuangan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Manajer keuangan memiliki kepentingan atas tiga hal utama dalam aktivitas perusahaan yakni tentang investasi jangka panjang, pendanaan jangka panjang, dan pengelolaan aktivitas keuangan yang salah satunya berkenaan dengan penagihan piutang perusahaan kepada para pelanggan. Penganggaran modal (*capital budgeting*) berhubungan dengan investasi jangka panjang. Dalam penganggaran modal, manajer keuangan mengidentifikasi peluang-peluang investasi yang memberikan hasil lebih tinggi bagi perusahaan dibandingkan dengan biaya perolehannya. Secara umum hal ini menunjukkan bahwa arus kas yang dihasilkan suatu investasi harus melebihi biaya yang timbul dari investasi yang dilakukan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Peluang-peluang investasi dipertimbangkan manajer keuangan yang menjadi tujuan perusahaan tergantung dari bisnis perusahaan tersebut. Bagi perusahaan jasa pengangkutan dan transportasi perkapalan yang dilakukan oleh PT. Buana Internusa Logistic Medan, produk yang dihasilkan bersifat nonfisik. Transportasi perkapalan yang ditawarkan perusahaan kepada para pelanggan digunakan untuk mengangkut barang dari Kota Medan ke berbagai tujuan se Indonesia melalui jalur laut. Manajer keuangan harus memikirkan tidak hanya jumlah kas yang diharapkan dari aktivitas jasa pengangkutan laut akan tetapi juga harus mampu mengevaluasi besaran, waktu, risiko dari arus kas masa depan. Bahkan pada kenyataannya, evaluasi suatu keputusan bisnis, termasuk kredit (pembayaran non tunai)

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

berdampak pada besaran, waktu, dan risiko dari arus kas yang harus dipertimbangkan manajer keuangan. Kegagalan evaluasi ditandai dengan tingginya piutang tidak tertagih yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan khususnya, dan seluruh unit kerja perusahaan dalam fungsi manajerial keuangan perusahaan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

c. Struktur Modal

Manajer keuangan akan berhubungan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dan mengelola pendanaan jangka panjang yang dibutuhkan untuk mendukung investasi jangka panjang tersebut. Struktur modal (*capital structure*) (struktur keuangan) sebuah perusahaan, menurut Margaretha (2011: 2) adalah: “kombinasi spesifik ekuitas dan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya”. Manajer keuangan berkepentingan terhadap struktur keuangan disebabkan karena: (1) berapa jumlah yang sebaiknya dipinjam oleh perusahaan?, dan (2) apakah sumber pendanaan yang paling murah bagi perusahaan?

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Struktur modal menggambarkan tentang bagaimana modal sebagai kas perusahaan digunakan dengan tujuan menjamin tercapainya laba perusahaan dari aktivitas perusahaan. Kegagalan dalam mengestimasi struktur modal menyebabkan perusahaan tidak mampu mengembalikan modal pemilik bagi perseorangan atau bahkan korporasi, yang pada jangka panjang menyebabkan aktiva perusahaan terganggu bahkan bisa berhenti karena tidak mendapatkan laba dari usaha yang dilakukan perusahaan.

2. Pengendalian Intern Piutang

a. Pengertian Pengendalian

Pengendalian berarti proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan (Stoner, et.al, 2003:

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

248). Sebenarnya menurut Stoner, pengendalian lebih mudah tersebar dibandingkan dengan perencanaan. Pengendalian membantu manajer memonitor keefektivan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka. Bagian penting dari pengendalian adalah mengambil tindakan korektif seperti yang diperlukan.

Langkah-langkah dalam proses pengendalian seperti definisi yang dikemukakan oleh Mockler:

“Pengendalian manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan, untuk mendesain sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi yang sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu, untuk menetapkan apakah ada deviasi dan untuk mengukur signifikansinya, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang seefektif dan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan” (Stoner, et, al, 2003: 248).

Definisi Mockler membagi pengendalian menjadi empat langkah, 1) penetapan standar dan metode pengukuran prestasi kerja melalui pernyataan jelas tentang sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses perencanaan, 2) pengukuran prestasi kerja merupakan proses berulang dan berlangsung secara terus menerus bagi perusahaan seperti penetapan standar piutang dalam perusahaan, 3) menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar, dan 4) mengambil tindakan korektif disebabkan prestasi lebih rendah dari standar dan analisis menunjukkan adanya tindakan yang diperlukan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Pengendalian bertujuan untuk meminimalisir penyimpangan. Rencana yang paling baik sekalipun dapat terjadi penyimpangan. Artinya, pengendalian dibutuhkan setiap perusahaan dalam rangka mencapai perencanaan yang sudah ditetapkan dibandingkan dengan capaian sesungguhnya. Tindakan korektif menjadi bagian tidak terpisahkan dalam mencapai prestasi kerja perusahaan secara optimal, pada penelitian ini prestasi kerja mengacu pada capaian laba perusahaan dalam aktiva dan neraca yang menjadi laporan keuangan melalui akuntansi keuangan secara ekstern dan akuntansi manajemen bagi intern organisasi perusahaan, seperti manajer produksi, manajer keuangan, dan manajer pemasaran.

b. Piutang Usaha

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Berikut akan dikemukakan pengertian piutang dari tahun 2002, 2004, 2005, adalah sebagai berikut (<http://melatiarya.blogspot.co.id/2016/03/4/>):

1. Menurut Mulyadi (2002) “piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan”.
2. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2004): “piutang adalah penagihan yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan normal perusahaan.”
3. Warren Reeve dan Fess (2005) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah: ”piutang meliputi semua klaim dalam bentuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan hak atau klaim perusahaan terhadap klien atau pelanggan atas barang atau jasa yang telah diberikan perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus akuntansi kegiatan perusahaan. Pengakuan piutang usaha sering berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Karena pengakuan pendapatan pada umumnya dicatat ketika proses menghasilkan laba telah selesai dan kas terealisasi atau dapat direalisasi, maka piutang yang berasal dari penjualan barang umumnya diakui pada waktu hak milik atas barang beralih ke pembeli. Karena saat peralihan hak dapat bervariasi

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

sesuai dengan syarat-syarat penjualan maka piutang lazimnya diakui pada saat barang dikirimkan ke pelanggan. Sedangkan piutang untuk jasa kepada pelanggan semestinya diakui pada saat jasa itu dilaksanakan.

Piutang usaha (*account receivable*) timbul akibat adanya penjualan kredit. Sebagian besar perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa.

Piutang usaha menurut Rudianto (2012: 210) adalah: piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aset lancar.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Pencatatan piutang usaha dalam transaksi keuangan perusahaan dilakukan sebagai berikut:

	Kas	xxx.xxx.xxx	
	Piutang Usaha	xxx.xxx.xxx	
	Penjualan		xxx.xxx.xxx

Sumber: Rudianto, 2012: 212

Dengan demikian, piutang perusahaan merupakan klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Sesuai dengan Atandar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, piutang dicatat dan diakui sebesar jumlah bruto (nilai jatuh tempo) dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak akan diterima. Kerena piutang berkaitan dengan pengelolaan piutang, perusahaan harus membuat suatu

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

cadangan piutang tidak tertagih yang merupakan taksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat ditagih dalam periode tersebut.

Pembuatan cadangan kerugian piutang atau selanjutnya disebut piutang tidak tertagih menurut Rudianto (2012: 212), menggunakan dua dasar utama, yaitu:

- 1) Jumlah penjualan (persentase tertentu dari penjualan).
- 2) Saldo piutang sebagai persentase tertentu dari saldo piutang, dan analisis umur piutang.

Dianalisis sebagai berikut:

- Piutang usaha Rp. xxx.xxx.xxx
- Penjualan Rp. x.xxx.xxx.xxx

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

- Penjualan Kredit Rp. x.xxx.xxx.xxx

Piutang usaha merupakan selisih angka penjualan dikurangi dengan penjualan kredit. Transaksi dalam buku pembantu menunjukkan bahwa saldo piutang terdiri dari piutang kepada beberapa pelanggan. Dalam buku pembantu saldo piutang memuat tentang tanggal terjadinya transaksi penjualan kredit kepada para pelanggan, sehingga dapat diketahui umur dari setiap perhitungan piutang per 31 Desember setiap tahunnya.

Transaksi piutang digambarkan melalui buku pembantu saldo piutang berikut ini:

Tanggal Transaksi	Nama Pelanggan	Jumlah
x/xx/xxxx	xx.xxx.xxxx	
xx/xx/xxxx	xxx.xxx.xxxx	

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

	Total Rp.	xxx.xxxx.xxxx

Sumber: Rudianto, 2012: 212

c. Piutang Tidak Tertagih

Pelaksanaannya operasional suatu perusahaan dihadapkan pada beberapa resiko. Ketika sebuah perusahaan menjual barang dan atau jasa secara kredit, maka beresiko menimbulkan kegagalan dalam penagihan piutang tepat waktu atau mungkin menimbulkan kegagalan menagih piutang tepat jumlah. Berikut ini merupakan resiko-resiko yang berkaitan dengan piutang, adalah: 1) Kegagalan untuk menagih pelanggan, 2) Kesalahan dalam penagihan, 3) Kesalahan dalam memasukan data ketika memperbarui piutang usaha , dan 4) Pencurian kas. Tidak ada aturan umum

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

untuk menentukan kapan sebuah piutang dianggap tidak tertagih. Akan tetapi kondisi ini dapat dilihat dari indikasi bahwa suatu piutang tidak dapat ditagih, diantaranya menurut Waren, et.al, (2015: 449), adalah:

1. Saat piutang sudah jatuh tempo
2. Pelanggan tidak menanggapi usaha perusahaan untuk menagih
3. Pelanggan pailit
4. Usaha pelanggan tutup
5. Kegagalan dalam mencari lokasi atau menghubungi pelanggan

Piutang jatuh tempo merupakan batas perjanjian pembayaran dari piutang yang diberikan kepada perseorangan atau perusahaan dalam perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak. Resiko tidak tertagihnya

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

piutang saat piutang jatuh tempo menyebabkan beban keuangan perusahaan, karena piutang tidak bisa masuk dalam laporan kas.

Ditemui dalam beberapa perjanjian piutang perusahaan pelanggan tidak menanggapi usaha perusahaan untuk menagih kewajiban yang harus dibayarkan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Hal ini tentu menjadi resiko piutang tidak tertagih yang dihadapi perusahaan pada laporan keuangan setiap tahun sebagai laporan laba dan rugi perusahaan.

Resiko lain yang dihadapi perusahaan adalah dengan kepailitan perusahaan yang menjadi mitra selama ini, baik dalam penggunaan jasa atau juga pembelian produk perusahaan secara kredit. Tentu resiko pailit perusahaan adalah kondisi yang memang tidak pernah di duga sebelumnya,

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

akan tetapi setidaknya laporan keuangan mitra menjadi satu pedoman memberikan piutang kepada mereka sebelumnya. Tidak jarang sampai pada penutupan usaha, dan juga termasuk pelanggan tidak dapat dihubungi lagi oleh perusahaan yang selama ini menjadi mitra mereka.

Jika pelanggan tidak membayar hutang kepada perusahaan, bisa dilakukan menyewa jasa agensi penagihan (*debt collector*). Setelah agensi penagihan melakukan upaya tagih, seluruh saldo piutang yang tersisa dianggap tidak tertagih.

d. Metode Penghapusan Piutang

Menurut Waren, et.al, (2015: 449), dua metode akuntansi untuk piutang tidak tertagih dapat dilakukan, yakni:

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

1. Metode penghapusan langsung (*direct write-off method*) mencatat beban piutang tidak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tidak tertagih.
2. Metode penyisihan (*allowance method*) mencatat beban piutang tidak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tidak tertagih pada akhir periode akuntansi.

Apabila pelanggan membayar kembali piutang yang telah dihapus oleh perusahaan sebelum tutup buku, maka piutang yang telah dikreditkan sebelumnya didebetkan kembali dan beban pada kerugian piutang dikreditkan oleh perusahaan. Sehingga nilai piutang pelanggan tersebut

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

muncul dan akan dikreditkan kembali pada saat pembayaran piutang tersebut.

Lain halnya jika pelanggan membayar piutang yang telah dihapuskan oleh perusahaan setelah tutup buku. Perusahaan akan mendebetkan piutang pelanggan tersebut dan mengkreditkan nilai piutang tersebut sebagai pendapatan lain-lain. Pada saat pembayaran piutang oleh pelanggan maka piutang tersebut akan dikreditkan kembali.

Metode penghapusan langsung sering kali digunakan perusahaan-perusahaan kecil dan perusahaan dengan sedikit piutang. Namun, GAAP (*generally accepted accounting principles*) mewajibkan perusahaan-perusahaan dengan jumlah piutang yang cukup besar untuk menggunakan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

metode penyisihan. Metode penyisihan ini biasanya di Indonesia digunakan oleh perusahaan terkenal seperti PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Indosat, dan PT. Astra Internasional.

Metode penyisihan (*allowance method*) dilakukan perusahaan dengan mendebetkan kerugian piutang tak tertagih pada cadangan piutang tak tertagih. Dan apabila piutang tersebut sudah dipastikan tidak dapat ditagih kembali maka perusahaan akan membebaskan cadangan piutang tak tertagih pada piutang usaha.

Beban piutang tak tertagih harus dicatat pada periode yang sama seperti penjualan untuk mendapatkan perbandingan yang tepat atas beban dan pendapatan serta untuk mendapatkan nilai yang tepat atas piutang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Walaupun menggunakan estimasi, persentase piutang yang tidak akan tertagih dapat diramalkan dari pengalaman masa lalu, kondisi penjualan berjalan dan analisis saldo piutang yang beredar.

Banyak perusahaan membuat kebijakan kreditnya dengan menciptakan piutang tak tertagih dalam presentase tertentu. Karena ketidak tertagihan piutang dipandang sebagai kontijensi kerugian, maka metode penyisihan hanya tepat dalam situasi dimana terdapat kemungkinan bahwa nilai aktiva telah menurun dan jumlah penurunan atau kerugian tersebut dapat diestimasi secara layak. Estimasi ini biasanya dibuat atas dasar presentase penjualan atau piutang yang beredar.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Apabila piutang yang sudah dihapus diterima kembali pembayarannya, maka piutang yang sudah dihapus dimunculkan kembali di debet dan mengkreditkan cadangan kerugian piutang. Pada saat penerimaan piutang dari pelanggan maka perusahaan kembali mengkreditkan piutang tersebut sesuai dengan nilai nominal yang diterima.

e. Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Pengendalian intern dalam pengendalian anggaran menurut Stoner, et.al, (2003: 258), menunjukkan tentang: “laporan kuantitatif formal mengenai sumber daya yang disisihkan untuk melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan dalam jangka waktu tertentu”. Anggaran menurut definisi ini merupakan sarana yang paling luas digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas di setiap tingkat dalam sebuah organisasi.

COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission): Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dihasilkan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

oleh dewan direktur, manajemen dan personel lainnya, yang didesain untuk memberikan jaminan yang masuk akal yang memperhatikan tercapainya tujuan-tujuan dengan kategori sebagai berikut: 1) efektif dan efisiensinya operasi, 2) terpercayanya (*reliability*) laporan keuangan, dan 3) tunduk pada hukum dan aturan yang berlaku (<http://melatiarya.blogspot.co.id> dikutip /2016/03/5).

Laporan keuangan digunakan untuk menelusuri nilai uang dari barang dan jasa yang masuk ke dalam dan ke luar perusahaan. Laporan memberikan sarana untuk menentukan apakah keuangan perusahaan digunakan secara efektif dan efisien sebagai gambaran produktivitas kerja

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

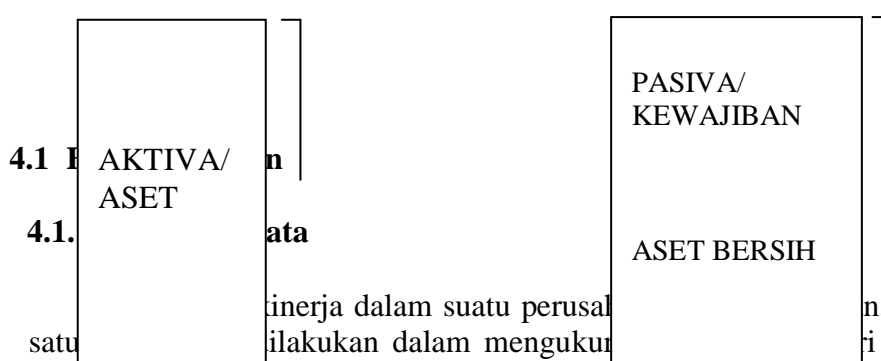
Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

keuangan dan tidak melanggar hukum dan aturan yang berlaku. Laporan keuangan menurut Stoner, et.al, (2003: 255), menggambarkan tentang:

1. *Likuiditas*: kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi uang tunai agar dapat memenuhi kebutuhan serta kewajiban jangka pendek.
2. *Kondisi umum keuangan*: keseimbangan jangka panjang antara utang dan kekayaan (sisa aktiva sesudah dikurangi utang).
3. *Profitabilitas*: kemampuan untuk mencetak laba secara tetap dan selama kurun waktu yang panjang.

Komponen laporan keuangan perusahaan digambarkan sebagai berikut di bawah ini:



4.1.1. Aktiva Bersih
 Aktiva Bersih adalah aktiva perusahaan dikurangi utang perusahaan, dimana salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk



Gambar II.1
Komponen Laporan Keuangan

Sumber: Margaretha, 2011: 9

Piutang dagang termasuk aktiva lancar (*current assets*), yaitu tagihan kepada pihak lain, misalnya kreditor atau pelanggan, sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit. Pada dasarnya, piutang tidak hanya timbul

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

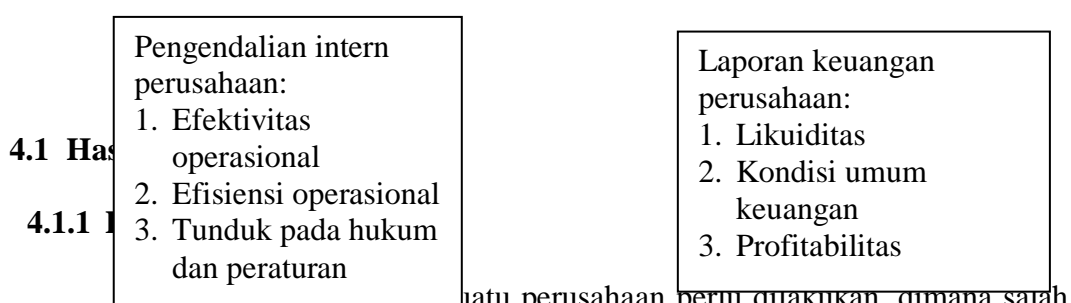
Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

dari penjualan barang secara kredit, tetapi bisa disebabkan oleh hal-hal lain, seperti piutang dari penjualan aktiva (aset) tetap secara kredit, uang muka untuk pembelian, atau kontrak kerja lainnya. Permasalahan akan muncul ketika piutang dagang tidak tertagih disebabkan karena faktor seperti kegagalan untuk menagih pelanggan, kesalahan dalam penagihan, kesalahan dalam memasukan data ketika memperbarui piutang usaha, pencurian kas, kehilangan data, dan kinerja yang buruk.

B. Kerangka Berpikir

Berikut akan digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut di bawah ini:



Salah satu perusahaan perlu diukur, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk



Gambar II.2 **Kerangka Berpikir Penelitian**

Pengendalian intern merupakan upaya meminimalisir kesalahan-kesalahan proses kerja yang menyebabkan ketidakefektivan dan ketidakefisiensian operasional, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan,

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Maksimalisasi pengawasan internal yang dilakukan perusahaan dalam pengendalian intern piutang menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan dalam keadaan:

1. *Likuiditas*: kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi uang tunai agar dapat memenuhi kebutuhan serta kewajiban jangka pendek.
2. *Kondisi umum keuangan*: keseimbangan jangka panjang antara utang dan kekayaan (sisa aktiva sesudah dikurangi utang).

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

3. *Profitabilitas*: kemampuan untuk mencetak laba secara tetap dan selama kurun waktu yang panjang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan jenis deskriptif. Menggambarkan apa adanya temuan penelitian tanpa melakukan rekayasa data. Bogdan dan Taylor dalam Iskandar (2009: 11), data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati menggunakan metodologi kualitatif.

Riset deskriptif ini menurut Kriyantono (2007: 69) bertujuan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Pendekatan penelitian dengan menggunakan jenis deskriptif pada penelitian ini menggambarkan apa sebagai gambaran realitas analisis sistem pengendalian intern piutang pada PT. Buana Internusa Logistic.

B. Definisi Operasional

Sistem pengendalian internal merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan perusahaan dalam upaya pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu

organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Sistem pengendalian intern piutang perusahaan menunjukkan keseluruhan atau kesatuan langkah dalam mencapai posisi keuangan yang dilakukan perusahaan sebagai investasi jangka pendek. Penjualan secara kredit oleh perusahaan karena adanya penjualan aktiva tetap, uang muka untuk pembelian, atau kontrak kerja lainnya termasuk menjadi hitungan piutang yang harus dikendalikan hingga tidak menyebabkan kesalahan kerja, pemborosan sumber daya, dan pelanggaran hukum serta ketentuan yang berlaku di dalam perusahaan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Buana Internusa Logistic, Medan. Penelitian dilakukan dari bulan April 2016 sampai dengan Juli 2016, dengan rincian waktu sebagai berikut

Tabel III.1
Jadwal Penelitian Tahun 2016

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																						
2	Pengajuan Judul			■																					
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■				
5	ACC Proposal																							■	
6	Seminar																								
7	Penyusunan Skripsi																								

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Penulis mengadakan penelitian untuk memperoleh data-data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada dalam perusahaan seperti struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan serta pembagian tugas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian penulis lakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yang menurut pendapat Arikunto (2010: 269), adalah: analisis deskriptif kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Metode dengan menggunakan pengumpulan data, mengklarifikasi, menganalisa dan menginterpretasikan data dan informasi

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fakta yang diteliti.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta Rineka Cipta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2015. *Pedoman Penulisan Sripsi*. Untuk Kalangan Sendiri. Tidak Dipublikasi.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketuju Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat*. Jakarta: Gaung Persada.
- Julita. 2008. *Budgeting: Pedoman, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Sosial*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan: Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Stoner, James A.F. Et.al. (2003). *Manajemen*. Jilid II. Jakarta: Indeks Gramedia

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Grup.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Utama.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Warren, Carl. S. Et.al. (2015). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia*. Edisi 25.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Jakarta: Salemba Empat.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Willy, I. Markus. Dkk. (2015). *Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris.i*

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Surabaya: Arkola.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Winardi. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

Internet

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

<http://melatiarya.blogspot.co.id/2013/01/pengendalian-internal-piutang->

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

usaha.html, dikutip 2016/03/8.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

piutang-dan_18.html, dikutip 2016/03/8.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan perlu dilakukan, dimana salah satu yang dapat dilakukan dalam mengukur kinerja dinilai dari sisi keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi perusahaan maupun bagi para investor, karena dengan melakukan penilaian terhadap rasio ini, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui dan menilai keadaan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk